

## KOMPONEN PENDIDIKAN UTAMA YANG HARUS DI KETAHUI DI JENJANG SEKOLAH DASAR

Najwa Nurfitri Syawalin<sup>1</sup>, Sabrina Subandi<sup>2</sup>, Rini Kurnia Tambunan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda  
guru,najwanurfitri314@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda  
sabrina.subandi08@gmail.com

Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda  
rinitamboenan08@gmail.com

### ABSTRAK

Komponen pendidikan adalah suatu bagian yang memiliki peran penting. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi literatur yang diambil dari teori-teori jurnal di Google Scholar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan pendidikan juga tergantung pada siapa yang menyampaikan pembelajaran. peran pendidik adalah sebagai orang yang bertanggung jawab atas pemberian materi kepada peserta didik karena peserta didik adalah manusia yang sikap dan keterampilan dapat berubah dan berkembang. Namun masih banyak yang belum memahami komponen-komponen pendidikan. hasil penelitian ini adalah Keberhasilan pendidikan tergantung pada komponen-komponen pendidikannya.

**Kata kunci :** komponen pendidikan

### PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara adalah Bapak Pendidikan Nasional Indonesia. Menurut "Pendidikan adalah kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan potensi diri dan agar memiliki kekuatan secara spiritual, memiliki kecerdasan, memiliki akhlak yang baik, dan agama yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, Masyarakat, bangsa dan negara(Wardani, 2010)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi tahu masyarakat bahwa komponen Pendidikan sangat berperan penting dalam prosedur pembelajaran. Dengan menggunakan komponen komponen ini, peserta didik akan mengetahui dan aktif dalam proses belajar. Dengan adanya penelitian ini akan memperluas pemahaman Masyarakat tentang komponen pendidikan karena banyak orang belum tahu dan belum paham tentang itu.

## **METODE PENELITIAN**

Salah satu langkah langkah penting yang harus di lakukan adalah melakukan metode penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi informasi yang telah di dapat. Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan studi literatur yang menggunakan pengumpulan data dari google scholar. Penelitian ini dimulai pada tanggal 19 Oktober 2024 - 1 November 2024

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Komponen-komponen Pendidikan**

Komponen adalah bagian sistem yang berperan dalam proses pencapaian sistem tersebut. Pendidikan adalah suatu sarana agar kita memiliki pengetahuan yang luas. Dari pengertian di atas Komponen pendidikan adalah bagian dari proses mengajar. komponen inilah yang menentukan peserta didik berhasil atau tidaknya dalam proses belajar. Salah satu tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan dan memajukan kualitas Pendidikan(Mawaddah et al., 2022).

Kualitas Pendidikan bisa kita lihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil seorang siswa yang mendapatkan pengetahuan dari seorang guru sebelum adanya hasil pasti ada prosesnya yaitu dengan adanya interaksi, proses belajar, dan evaluasi hasil belajar(Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Setelah mengikuti pembelajaran pasti ada hasil belajar. Hasil tersebut bisa kita katakana sebagai prestasi. Prestasi adalah Pelajaran yang kita dapat dari kegiatan belajar. Oleh karna itu, agar Pendidikan tercapai kita harus tau apa saja komponen komponen yang ada di dalam Pendidikan(Nurdyansah & Toyiba, 2018).

Komponen komponen tersebut adalah :

### 1. Peserta didik

Peserta didik adalah bagian terpenting dari sistem pendidikan karena mereka adalah orang yang diberikan pengarahan oleh pendidik dan bisa di katakana peserta didik yang menerima arahan dalam belajar oleh pendidik.

Peserta didik memiliki sifat yang sangat unik untuk pertumbuhan dan perkembangannya hal itu dapat di pengaruhi oleh lingkungannya dan tempat tinggalnya. Peserta didik bisa di katakana belum dewasa karena masih memerlukan orang lain untuk mendidik mereka agar memiliki pola piker yang dewasa.

Peserta didik tidak dapat menerima arahan jika tidak memiliki kemampuan atau kriteria tertentu untuk bisa di katakana peserta didik.

### 2. Pendidik

Pendidik adalah seorang guru yang mendidik siswa. Kata "pendidik" berasal dari kata "didik", yang berarti pelihara dan latihan kepada seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang diinginkan.

Namun, menurut Abdul Mujib, pendidik berfungsi sebagai bapak atau ibu rohani bagi peserta didik, memberikan pengetahuan, mengajarkan akhlak mulia, dan memberi tahukan tingkah lakunya yang buruk agar tidak di lakukan. Kewajiban pendidik adalah merkembangan potensi siswa yang di ajarnya..

### 3. Kurikulum

Kurikulum adalah upaya untuk menyampaikan dasar dan karakteristik penting dari rencana sehingga guru dapat melaksanakannya. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan kurikulum, Anda harus tahu bagaimana kurikulum dikembangkan. Dalam pengembangan harus mempunyai pedoman. Salah satu kurikulum yang di kembangkan harus memperhatikan organisasi dan pengembangan kurikulum.

Komponen yang paling penting dalam kurikulum adalah perencanaan belajar. Karena perencanaan belajar di sebut juga sebagai Tingkat kelas(Sya,Utami, 2024)

#### 4. Metode pembelajaran

Metode adalah cara untuk menggapai suatu tujuan. Dan pembelajaran adalah hubungan antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar untuk membantu belajar siswa. Dan metode pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar antara peserta didik dan pendidik agar dapat mencapai suatu tujuan.

Strategi pembelajaran bisa di artikan sebagai metode karena terdiri dari perancangan, penilaian, pengayaan, dan pelaksanaan. Kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik yaitu strategi pembelajaran. Karena pendidik tidak hanya menguasai materi belajar tetapi harus mengajarkan juga kepada peserta didik(Azzahra, Sya, 2023)

Metode pembelajaran sangat beragam. Strategi suggestopedia adalah metode pembelajarn yang membantu pendidik membuat mempelajari antara materi dan dunia nyata. Metode ini biasanya menggunakan music agar peserta didik lebih santai dalam mengikuti pembelajaran dan metode ini memiliki peran penting dalam belajar karena dapat meningkatkan kemampuan otak peserta didik(Khoirunnisa, Sya, 2024)

## 5. Media pembelajaran

Media merupakan alat yang membantu siswa dalam belajar. Karena melalui media siswa dapat memahami secara langsung apa yang diajarkan. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “Medius” yang berarti “tengah” atau hubungan antar media pembelajaran. Sarana komunikasi dalam bahasa arab adalah penyampaian pesan yang dikirimkan kepada penerima.

Menurut Gerlach dan Ely, media merupakan alat komunikasi antara siswa dan guru yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan potensi diri. Dalam hal ini dapat dikatakan guru, buku dan lingkungan sekolah adalah sarananya.

media pembelajaran adalah suatu yang digunakan sebagai mediator atau penghubung antara guru dan siswa. Tujuan alat peraga belajar adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka melaksanakan proses belajar secara menyeluruh dan terarah.

## 6. Peranan Guru dalam Pendidikan

Guru adalah contoh dan teladan bagi peserta didik karena itu guru harus memiliki kepribadian yang baik. Guru harus menjadi idola dan panutan untuk peserta didiknya. Dan ada yang menyatakan bahwasanya “guru itu digugu dan di tiru” karena itu guru memiliki peran dan fungsi dalam membentuk dan mengembangkan pribadi peserta didik.

Peranan guru bukan hanya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik melainkan mengarahkan peserta didik dan memfasilitasi pendidikan agar lebih memadai dalam proses belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di peroleh. Dapat di simpulkan bahwa. Komponen pendidikan adalah bagian sistem yang berperan penting dalam kegiatan belajar. Komponen komponen pendidikan terdiri dari 6 bagian yaitu : 1.) Peserta didik 2.) pendidik 3.) kurikulum 4.) metode pembelajaran 5.) media pembelajaran 6.) peran guru dalam pendidikan. Dari ke enam komponen tersebut yang paling penting yaitu pendidik dan peserta didik karena jika tidak ada pendidik maka peserta didik tidak bisa melangsungkan proses pembelajaran. Jika tidak ada peserta didik maka pembelajaran tidak bisa di jalankan.

## REFERENSI

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Tsaqofah*, 3(1), 23–38. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Arsyad A. (2011). *Kajian Teori Media Pembelajaran*. 23–35.
- Azzahra, S., & Febriani Sya, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329–338. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7943/3605>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Khoirunnisa, P., & Sya, M. F. (2024). *Penggunaan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. 3, 8743–8749.
- M. Bisri, Ratu Sita Lailatul Ula, Sri Damyanti, & Muhajir. (2023). Kedudukan

- Komponen- Komponen Pendidikan Islam Dalam Keberhasilan Pendidikan Islam. *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 34–44. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v19i2.423>
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>
- Mawaddah, Fadilahnur, & Battiar. (2022). Komponen-Komponen Pendidikan Islam. *Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 66. <https://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/index>
- Nasrum Minalloh, N. A. (2021). Lingkungan Dan Interaksi Sosial: Pengaruh Keberadaan Komponen Belajar Dalam Mencerdaskan Emosional Siswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v4i01.150>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Ningrum, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 166–177. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.186>
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., & Nursyam. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 86–94. <https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>
- Presiden Republik Indonesia. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, 1,

1–27.

Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>

Sabilun, N. (2017). Pengembangan Kurikulum. *Cetakan Ke-1. Bandung: PT Refika Aditama*, 22.

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.

Shofwan, A. M. (2017). Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(4), 408. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i4.96>

Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Syachtiani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Wardani, K. (2010). *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. November, 8–10.

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Zaim, M. (2018). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Penerbit FBS UNP Press Padang*, 14, 9.